

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian di laksanakan kepada Bapak Mahfudz seorang peternak maggot, yang beralamat di Kampung Rancaremis RT 02 RW 05 Kelurahan Sukalaksana Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Penelitian.

Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
Persiapan	■							
Survei Ke Dinas Terkait	■							
Survey Ke Lokasi Penelitian	■							
Penulisan Usulan Penelitian	■	■	■	■				
Seminar Usulan Penelitian				■				
Revisi Usulan Penelitian					■			
Penelitian					■	■		
Pengolahan Data						■		
Penulisan Hasil Penelitian						■		
Seminar Kolokium							■	
Revisi Seminar Kolokium							■	
Siding Skripsi								■

### 3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode studi kasus pada peternak maggot Kampung Rancaremis Kelurahan Sukalaksana, Bungursari, Tasikmalaya.

Pemilihan lokasi penelitian ditetapkan secara sengaja (Purposive) dengan pertimbangan bahwa di kampong Rancaremis merupakan salah satu penghasil *maggot* di Kota Tasikmalaya. Usaha peternakan *maggot* sudah berjalan dari Tahun 2014 hingga saat ini. Peternakan *maggot* ini berpotensi untuk berkembang menjadi peternakan *maggot* yang lebih besar dengan jumlah produksi *maggot* yang lebih banyak.

### 3.3. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang diperoleh sehubungan dengan penelitian ini meliputi:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengamatan langsung di lapangan, serta wawancara langsung dengan peternak menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah di siapkan.
2. Data sekunder diperoleh dari pencatatan data yang dimiliki oleh pemilik peternakan *maggot*, bahan- bahan pustaka, laporan penelitian, diperoleh dari referensi pendukung penelitian yang sudah ada.

### 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variable berfungsi mengarah kan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini ke indikator-indikator nya secara konkrit, yang berguna dalam pembahasan hasil dari penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari salah persepsi dan paham aman terhadap variabel- variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1. Biaya tetap (*Fixed cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu produksi dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi, biaya tetap yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

- a. Lahan kandang, dihitung dalam satuan (PBB)
  - b. Penyusutan alat kandang, dinilai dalam satuan (Rp)
  - c. Bunga modal biaya tetap (Rp)
2. Biaya Variabel (Variabel Cost) yaitu biaya yang besar kecilnya ditentukan oleh besar kecilnya produksi dan penggunaannya habis dalam satu kali periode produksi. Biaya variabel yang dianalisa dalam penelitian ini adalah:
- a) Harga jual dihitung dalam satuan rupiah per kilo gram (Rp/Kg).
  - b) Upah tenaga kerja dihitung dalam satuan orang dan dinilai dalam satuan rupiah. (HOK)
  - c) Pakan yang dibutuhkan terdiri dari: sayuran, buah- buahan, limbah pasar dan limbah restoran. Dihitung dalam satuan kilo gram dan dinilai dalam satuan rupiah. (Rp/Kg)
  - d) Listrik, dihitung dalam satuan paket dan dinilai dalam satuan rupiah dalam satu kali periode produksi (Rp/Paket).
  - e) Bunga modal variabel adalah keuntungan yang diperoleh oleh responden ketika mengeluarkan biaya produksi dan sifatnya dipakai dalam satu kali periode produksi.
3. Biaya Produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh responden selama usaha dari telur sampai panen, dihitung dalam satuan (Rp/Kg/Produksi)
4. Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi maggot dengan harga jual maggot dan dinilai dalam satuan (Rp)
5. Pendapatan (laba) adalah selisih antara penerimaan usaha maggot dengan biaya total pemeliharaan maggot, yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp)
6. Analisis Kelayakan Usaha (R/C) R/C Rasio adalah perbandingan antara penerimaan yang diperoleh dengan total keseluruhan biaya yang dihitung dalam satuan (%)

### 3.5 Kerangka Analisis

Data yang diolah dan dianalisis pada penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif dianalisis untuk mengkaji aspek non finansial yaitu keragaan usaha ternak maggot. Sedangkan analisis data secara kuantitatif dilakukan untuk menganalisis kelayakan finansial usaha ternak maggot. Metode analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis keragaan finansial berdasarkan kriteria kelayakan investasi, yaitu menghitung penerimaan, pendapatan, biaya total, biaya tetap, biaya variabel, total penerimaan, total hasil produksi, harga jual, pendapatan, dan R/C Ratio.

Total biaya diperoleh dengan cara menjumlahkan total biaya tetap dengan total biaya variabel, dengan rumus menurut (Ken Suratiyah, 2006) yaitu:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

TFC = *Total Fixed Cost* (Biaya Tetap)

TVC = *Total Variabel Cost* (Biaya Variabel)

Penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut (Soekartawi, 1995):

$$TR = \sum Y \cdot P_y$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* / Total Penerimaan (Rp)

Y = Total hasil Produksi (kg)

P.y = Harga jual (Rp/kg)

Menurut (Soekartawi 1995) pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya. Rumus yang digunakan adalah:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan (Rp)

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan) (Rp)

TC = *Total Cost* (Total Biaya) (Rp)

### Kriteria Investasi

R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya per usaha tani. Dengan rumus menurut Ken Suratiyah, (2006):

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Biaya Total (Tetap dan Variabel)}}$$

Keterangan:        R        : Revenue (penerimaan Total)  
                           C        : Cost (Biaya)

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $R/C > 1$  maka usaha yang dilakukan memperoleh keuntungan dan layak untuk diusahakan.
2. Apabila  $R/C < 1$  maka usaha yang dilakukan mengalami kerugian dan tidak layak untuk diusahakan, dan
3. Apabila  $R/C=1$  maka usaha tidak memperoleh keuntungan atau tidak mengalami kerugian (impas).

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Selama satu periode proses produksi maggot, harga jual per kilo gram maggot dianggap tetap.
- b. Selama satu periode proses produksi, harga factor produksi dianggap tetap.
- c. Selama satu periode produksi, hasil produksi dianggap habis terjual.
- d. Hasil produksi yang dijual maggot.